

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PERMAINAN OLAHRAGA *BOCCE* DALAM PEMBELAJARAN PENJAS PADA SISWA TUNAGRAHITA: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Bariq Sozza Fazari¹, Lilis Komariyah², Alit Rahmat³, Carsiwan⁴
Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3,4}
barq272801@upi.edu¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan permainan olahraga *bocce* yang digunakan dalam pembelajaran penjas pada siswa tunagrahita dengan menggunakan metode *systematic literature review* (SLR). Database yang digunakan untuk mencari literature yang tersedia yaitu *Google Scholar*. Pencarian artikel pada penelitian ini dibatasi dalam publikasi 10 tahun terakhir yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi yang dapat diakses secara terbuka (*open acces*). Subjek dalam penelitian ini merupakan peserta didik tunagrahita. Hasil identifikasi data menyebutkan bahwa penggunaan permainan olahraga *bocce* pada siswa tunagrahita dinilai efektif karena melalui permainan olahraga *bocce* siswa lebih leluasa beraktivitas karena tidak membutuhkan pikiran dan sangat ringan untuk dimainkan. Selain itu ditemukan bahwa melalui permainan olahraga *bocce* siswa tunagrahita dapat secara efektif meningkatkan kemampuan motorik dan berinteraksi sosial serta meningkatkan minat belajar untuk aktif dalam pembelajaran penjas.

Kata kunci : *Bocce*, Penjas Adaptif, Tunagrahita.

ABSTRAK

This study aims to determine the effectiveness of the use of bocce sports games used in PE learning for students with disabilities using the systematic literature review (SLR) method. The database used to search for available literature is Google Scholar. The search for articles in this study is limited to publications in the last 10 years published in accredited national journals that can be accessed openly (open access). The subjects in this study were students with disabilities. The results of data identification state that the use of bocce sports games for tunagrahita students is considered effective because through bocce sports games students are more free to move because it does not require thought and is very light to play. In addition, it was found that through bocce sports games, students with disabilities can effectively improve motor skills and social interaction and increase learning interest to be active in PE learning.

Keyword : *Adaptive Physical Education, Bocce, Intellectual Disabilities*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Penjas) merupakan sarana pencapaian tujuan pendidikan yang diterapkan melalui proses yang sistematis dengan tujuan agar peserta didik mendapatkan peningkatan pada masing-masing individunya secara organik, neumuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional (Rosdiani, 2013). Pendidikan jasmani merupakan proses Pendidikan yang bersifat menyeluruh karena di dalamnya membahas tentang domain kognitif, psikomotor dan afektif. Pada kenyataannya pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan

secara keseluruhan dalam proses pembelajaran pada setiap individu baik secara fisik, mental ataupun emosional (Fefrian et al., 2020). Pendidikan jasmani seharusnya mengarjarkan anak dengan pandangan kesatuan yang utuh, makhluk yang utuh dan tidak menganggap bahwa seseorang terpisah secara kualitas fisik dan mental (Friskawati, 2015). Didalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 pasal 5 tentang sistem pendidikan nasional, dinyatakan bahwa setiap warga mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan, yang diantaranya adalah anak-anak tunagrahita (Apriyanto, 2014). Pendidikan jasmani tidak hanya diperuntukkan bagi peserta didik umumnya, tetapi peserta didik yang memiliki hambatan dan keterbatasan yang dikenal dengan anak berkebutuhan khusus juga harus mendapat pengalaman belajar Pendidikan jasmani.

Dalam pelaksanaannya terdapat pembelajaran penjas yang disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan siswa berkebutuhan khusus yang bisa disebut sebagai Pendidikan Jasmani Adaptif (Penjas Adaptif), yang mempunyai arti bahwa penjas adaptif ini adalah metode pembelajaran jasmani yang telah disesuaikan untuk anak berkebutuhan khusus berdasarkan hambatan yang ada pada diri mereka agar pelajaran lebih mudah diserap bagi siswa difabel (Sari, 2016). Maka dari itu tujuan penjas adaptif adalah untuk memacu kemajuan siswa secara menyeluruh dengan menekankan aspek konsep diri yang positif (Haris et al., 2021).

Suryansah et al., (2021) Salah satu anak berkebutuhan khusus dengan kemampuan intelektual dan kognitif dibawah rata-rata dibanding orang pada umumnya disebut sebagai tunagrahita. Tunagrahita merupakan kondisi yang menyebabkan individu sulit melakukan berbagai aktivitas (Jamaris, 2018). Menurut *World Health Organization* (WHO) tunagrahita memiliki dua komponen esensial yaitu kenyataan fungsi intelektual yang berada di bawah rata-rata dan nampaknya ketidakmampuan untuk menyesuaikan diri dengan norma yang berlaku di Masyarakat (Anggraeni, 2020). Anak tunagrahita memiliki tiga karakteristik yaitu memiliki keterbatasan intelengensi, keterbatasan sosial dan keterbatasan fungsi-fungsi mental (Napitupulu et al., 2022). Kondisi seperti ini menyebabkan anak dengan kebutuhan khusus tunagrahita sulit untuk beradaptasi dalam proses pembelajaran Pendidikan jasmani. Maka dari itu anak tunagrahita cenderung memerlukan pembelajaran yang bersifat menyenangkan dan tidak membosankan *karena* anak tunagrahita sering menunjukkan perilaku yang berubah-ubah dengan cepat (Nopiyanto & Pujiyanto, 2022), harus berhati-hati dengan perubahan tingkah laku yang ditunjukkan siswa tunagrahita, sehingga aktivitas yang cocok untuk mereka beraktivitas adalah melalui pembelajaran bermain yang menyenangkan.

Permainan olahraga *bocce* dikenal sebagai suatu olahraga kompetisi ataupun rekreasi. Permainan *bocce* merupakan permainan yang di lakukan dengan cara menggelindingkan bola ke bola lain yang berapa (Febrianingrum & Diana, 2021). Permainan olahraga *bocce* dilakukan oleh semua orang, umur, jenis kelamin dan tak terkecuali bagi anak tunagrahita (Hidayatullah et al., 2020). Permainan ini cocok untuk anak tunagrahita karena mudah dan sangat ringan untuk di mainkan khususnya pada anak tunagrahita (Suryansah et al., 2021).

Pengaruh yang diberikan pastinya akan memberikan dampak yang berbeda baik pengaruh yang bersifat menyeluruh ataupun individu terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan hal tersebut yang mendasari penelitian ini maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan permainan olahraga *bocce* dalam pembelajaran penjas bagi siswa tunagrahita.

KAJIAN TEORI

Permainan *bocce* merupakan permainan outdoor yang menyediakan dua ukuran bola kemudian ukuran bola *bocce* sedikit lebih besar dibanding bola softball dan bola pallina lebih kecil ukurannya dari pada bola tenis dengan tujuan menggulingkan bola *bocce* sedekat mungkin kearah pallina, kemudian mengumpulkan skor sebanyak mungkin sehingga dapat mencapai skor permainan dan permainan ditentukan dengan mencapai skor yang ditentukan atau set angka hingga permainan selesai dalam waktu tertentu. Olahraga ini sesuai bagi peserta *special Olympics* yang merupakan penyandang tunagrahita karena permainan ini relatif mudah dimainkan dan tidak memerlukan kekuatan besar (Sumardi, 2009).

Anak tunagrahita adalah mereka yang memiliki standar kecerdasan dibawah rata-rata. Tunagrahita merupakan kondisi dimana perkembangan intelektualnya mengalami keterhambatan sehingga tidak mencapai titik optimal perkembangan (Soemantri, 2006). Anak tunagrahita diklasifikasi menjadi 3 yaitu, tunagrahita ringan dengan rentang IQ 51-70, tunagrahita sedang dengan rentang IQ 36-51, tunagrahita Berat dengan rentang IQ 20-35 (Aphroditta, 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan sistematis dengan bentuk review literatur yang sistematis. *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan istilah suatu cara identifikasi, evaluasi, dan interpretasi semua ketersediaan penelitian yang relevan terhadap rumusan masalah atau area topik yang diteliti. Penelitian ini juga dipandu menggunakan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic review and Meta-Analyses*) melalui beberapa proses tinjauan sistematis yaitu: pencarian data (*identification*); skrining data (*screening*); penilaian kelayakan data (*eligibility*); hasil penilaian data (*included*).

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil melalui *Google Scholar*. *Google Scholar* adalah layanan yang memungkinkan pengguna melakukan pencarian artikel ilmiah atau jurnal berupa teks berbagai format publikasi, salah satunya berupa PDF, yang bertujuan agar pengguna lebih mudah mendapatkan ide atau gagasan untuk membuat karya ilmiah yang berkualitas (Rafika et al., 2017). Objek pada penelitian ini adalah Permainan olahraga *bocce* pada siswa tunagrahita. Pada indentifikasi melibatkan kata kunci untuk tujuan informasi pencarian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui topik apa yang kita tuju. Setelah melakukan pencarian ditemukan 173 dokumen dari google scholar.

Tabel 1.
The Search Used in Collecting Data Proccess.

Database	Keywords
Google Scholar	“Permainan olahraga <i>bocce</i> ” OR “Permainan olahraga <i>bocce</i> pada siswa tunagrahita” OR “Permainan olahraga <i>bocce</i> dalam pembelajaran penjas pada siswa tunagrahita”

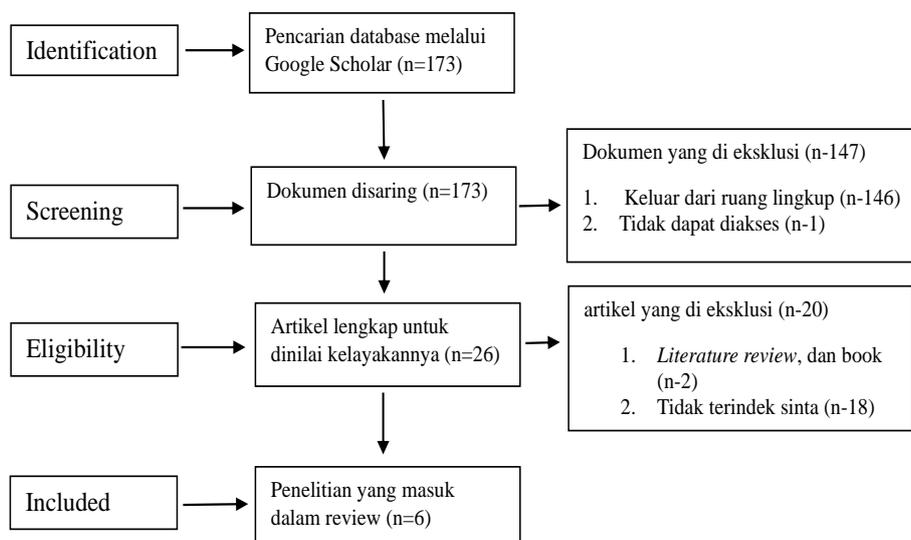
Tahap selanjutnya yaitu tahap penyaringan atau *screening*. Pada tahap ini mengecualikan 146 dokumen yang keluar dari ruang lingkup dan juga 1 dokumen yang tidak bisa di buka pada *Google Scholar* . Jadi pada tahap ini hanya 26 artikel yang dinyatakan lolos dan dapat masuk kedalam tahap selanjutnya.

Tahap ketiga yakni tahapan *eligibility*. Pada tahapan ini terdapat proses inklusi dan eksklusi secara manual sesuai dengan kriteria yang sudah di tetapkan. Artikel yang lolos pada tahapan ini akan masuk kepada tahap akhir review atau masuk kedalam proses review sistematis. Pada tahapan ini terdapat 2 pengurangan dokumen yang masuk ke ruang lingkup namun tidak berbentuk artikel penelitian dan 18 dokumen yang tidak terindeks sinta.

Tabel 2.
Inclusion and Exclusion Criterian.

Criterion	Inclusion	Exclusion
Rentang waktu	Antara tahun 2013 sampai 2023	Dibawah tahun 2013
Tipe dokumen	Research articles	Review articles, books, conference proceedings, and reports
Indeks	Sinta 1-6	Non-Sinta

Setelah melalui tahap *screening* diperoleh 26 dokumen. Maka selanjutnya masuk kepada tahapan *eligibility* sebanyak 20 dokumen terhapus pada tahapan ini. Dari tahapan *eligibility* terdapat 6 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan penulis. Berikut merupakan PRISMA *flowchart* (Gambar 1) yang memandu penelitian ini.



Gambar 1. PRISMA *Flowchart*

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan dengan menggunakan kajian literature sistematis terdapat 173 dokumen yang kemudian diperoleh menjadi 6 artikel yang masuk pada proses akhir review. Di bawah ini merupakan data dari 6 artikel yang masuk kepada kriteria penelitian. Kemudian 6 artikel yang masuk kepada proses akhir akan masuk kedalam tahap review. Hasil review pada penelitian ini dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang efektivitas pembelajaran penjas menggunakan permainan olahraga *bocce*

Tabel 3.
Selected Primary Study.

Paper ID	Title	Author	Year	Journal	Publisher	Index
A1	Pengaruh Latihan Model Bermain Terhadap Kemampuan Melempar Bola dalam Permainan <i>Bocce</i> pada Anak Tunagrahita	Isyani & Esser	2017	Jurnal kependidikan	LPPM Universitas Pendidikan Mandalika	Sinta 2
A2	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Permainan <i>Bocce</i> Berbasis PBL bagi Down Syndrome untuk Mengajarkan Keterampilan Motorik dan Berinteraksi Sosial	Birriy et al., (2020)	2020	JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)	Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya	Sinta 2
A3	Penerapan Permainan Olahraga <i>Bocce</i> Untuk Meningkatkan Minat Berolahraga Terhadap ABK Tuna Grahita Pada SLBN 1 Lombok Timur	Suryansah et al., (2021)	2021	Jurnal Segar	Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta	Sinta 4
A4	Pengaruh Modifikasi Bermain Bola <i>Bocce</i> Terhadap Kemampuan Melempar Pada Siswa Tunagrahita Sedang	Puspitaningsari et al., (2022)	2022	Jurnal Porkes	Universitas Hamzanwadi	Sinta 4
A5	Pengaruh Permainan <i>Bocce</i> Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Siswa Down Syndrome SLB Eka Mandiri Kota Batu	Firdaus et al., (2023)	2023	Sport Science and Health	Universitas Negeri Malang	Sinta 5
A6	The effect of <i>bocce</i> games on manipulative movement skills of children with intellectual disabilities	Bulu Baan et al.,(2023)	2023	Jurnal SPORTIF	Program Studi Penjaskersek Universitas Nusantara PGRI Kediri	Sinta 2

Tabel 4.
Results of the Article Review

Paper ID	Study Design / Method	Study Result
A1	Kuantitatif, dengan metode eksperimen <i>One Group Pretest – Posttest Design</i> .	Terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan melempar anak / siswa Tunagrahita.
A2	Kuantitatif dengan metode <i>Analyze, Design, Development, Implementation and Evaluations</i> (ADDIE)	Hasil penelitian menemukan bahwa pengembangan perangkat melalui permainan <i>bocce</i> berbasis PBL berguna untuk mengembangkan keterampilan motorik dan interaksi sosial pada anak <i>down syndrome</i>
A3	Kualitatif, dengan pendekatan deskriptif	Melalui pembelajaran <i>bocce</i> tingkat minat siswa tunagrahita dalam berolahraga mendapati kategori baik.
A4	Kuantitatif, dengan metode penelitian eksperimen <i>Single Subject Research (SSR)</i> dengan desain penelitian A-B-A	Terdapat peningkatan pada kemampuan melempar sebesar 91% pada siswa tunagrahita.
A5	Kuantitatif, dengan Metode pre-experimental <i>One Group Pretest – Posttest Design</i>	Terdapat pengaruh terhadap keterampilan motorik kasar pada anak / siswa <i>down syndrome</i>
A6	Kuantitatif, dengan metode eksperimen <i>One Group Pretest – Posttest Design</i> .	Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan gerak manipulatif anak / siswa tunagrahita

Pertama, hasil review artikel dari penelitian yang di lakukan oleh Isyani & Esser, (2017), yang berjudul “Pengaruh Latihan Model Bermain Terhadap Kemampuan Melempar Bola dalam Permainan *Bocce* pada Anak Tunagrahita” terbit pada tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan bentuk *One Group Pretest – Posttest Design*, dalam penelitian ini terdapat peningkatan kemampuan melempar bola sebelum perlakuan (*pre-test*) dimana nilai pada tahapan ini mendapat rata-rata 3.59 saat diberlakukan test kemampuan melempar bola dalam permainan *bocce* dapat dikatakan anak tunagrahita di SLB Darmawanita memiliki kemampuan melempar bola yang rendah. Namun setelah perlakuan berupa penerapan latihan model bermain dan melakukan *post test*, terdapat peningkatan rata-rata sebesar 4.727 pada hasil ini siswa dinilai lebih menguasai kemampuan melempar bola dan meningkatkan akurasi sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa latihan model bermain dalam permainan *bocce* dapat meningkatkan kemampuan melempar anak / siswa tunagrahita di SLB Darmawanita. olahraga merupakan bentuk terapi bagi siswa dengan tunagrahita untuk mengembangkan kemampuannya dari segi motorik dan sensorik. Melalui latihan model bermain dalam permainan *bocce* secara psikis siswa termotivasi aktif dan juga bermanfaat secara psikomotor *karena* dirancang untuk melakukan kombinasi gerakan yang disesuaikan selama permainan.

Kedua, hasil review artikel dari penelitian yang dilakukan oleh Birriy et al., (2020), dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Permainan *Bocce* Berbasis PBL bagi Down Syndrome untuk Mengajarkan Keterampilan Motorik dan Berinteraksi Sosial” terbit pada tahun 2020. Penelitian ini berfokus pada pengembangan perangkat pembelajaran penjas adaptif berbasis *problem base learning* (PBL) melalui permainan *bocce* untuk mengajarkan keterampilan motorik dan kemampuan berinteraksi secara sosial. Dengan metode *Analyze, Design, Development, Implementation and Evaluations* (ADDIE), penelitian ini berhasil melakukan pengembangan pada perangkat pembelajaran adaptif melalui permainan

bocce berbasis PBL dengan hasil penerapan perangkat dan observasi menggunakan lembar keterampilan motorik sebesar 96,8% dan interaksi sosial sebesar 97,5% yang keduanya masuk pada kategori sangat baik. Pada akhir penelitian selain menghasilkan sebuah pengembangan perangkat sesuai dengan karakteristik peserta didik, perangkat juga dikembangkan untuk mengembangkan kemampuan motorik dan juga kemampuan dalam berinteraksi sosial.

Ketiga, hasil review artikel dari penelitian yang dilakukan oleh Suryansah et al., (2021), dengan judul “Penerapan Permainan Olahraga *Bocce* Untuk Meningkatkan Minat Berolahraga Terhadap ABK Tuna Grahita Pada SLBN 1 Lombok Timur” yang terbit pada tahun 2021. Tujuan pada penelitian ini ditujukan untuk memperoleh data untuk menggambarkan situasi di lapangan pada anak tunagrahita dengan data yang dijabarkan dalam bentuk deskriptif. Metode pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ada faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam berolahraga yaitu faktor internal dan eksternal. Permainan olahraga bola *bocce* dapat dilakukan dengan mudah dan sangat ringan untuk dimainkan khususnya untuk anak tunagrahita. Melalui permainan *bocce* di peroleh data minat berolahraga dengan kategori baik sebesar 65,76%.

Keempat, hasil review artikel dari penelitian yang dilakukan oleh Puspitaningsari et al., (2022), dengan judul “Pengaruh Modifikasi Bermain Bola *Bocce* Terhadap Kemampuan Melempar Pada Siswa Tunagrahita Sedang” yang terbit pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode *eksperimen Single Subject Research (SSR)* dengan desain A-B-A yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat. Berdasarkan perlakuan yang telah dilakukan dengan menerapkan modifikasi bermain bola *bocce* yang meliputi bermain melempar *frisbee* terdapat peningkatan yang diperlihatkan subjek dalam kemampuan melempar dari *fase baseline* ke *fase intervensi* terindikasi penurunan pada *sedentary behavior* kemudia dari tahap *baseline A1* ke tahap *baseline B intervensi* mendapat penurunan sebesar (-25%) kemudian terjadi 0% *overlapping* data. Dan kemudian terjadi kenaikan subjek lemparan tahap *baseline B intervensi* ke tahap *baseline A2* sebesar (+8%) dan kemudian terjadi 0% *overlapping*. Berdasarkan hasil tersebut setelah perlakuan diterapkan dan dilakukan pengujian seperti tahap awal maka terdapat pengaruh modifikasi bermain bola *bocce* pada kemampuan melempar sebesar 91%.

Kelima, hasil review artikel dari penelitian yang di lakukan oleh Firdaus et al., (2023), dengan judul “Pengaruh Permainan *Bocce* Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Siswa *Down Syndrome* SLB Eka Mandiri Kota Batu” yang terbit pada tahun 2023. Metode pada penelitian ini merupakan pre-eksperimental *One Group Pretest – Posttest Design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh permainan *bocce* terhadap keterampilan motorik kasar. Test yang di lakukan menggunakan *Test of Gross Motor Development-2 (TGMD-2)* untuk mengukur kemampuan motorik kasar anak usia 6-10 tahun. Sebelum perlakuan (pre-test) nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 71,50 namun setelah perlakuan (post-test) nilai rata-rata yang di peroleh naik menjadi 78,50. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan pada kemampuan motorik kasar sebelum dan sesudah diberlakukannya perlakuan berupa permainan *bocce* dengan penerapan latihan secara individu dan beregu meskipun pada tarafnya masih dalam kategori buruk tetapi tetap terdapat peningkatan.

Keenam, hasil review dari penelitian yang dilakukan oleh Bulu Baan et al., (2023), dengan judul “*The effect of bocce games on manipulative movement skills of children with intellectual disabilities*” yang terbit pada tahun 2023. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dengan menerapkan perlakuan berupa permainan dalam Penjas. Test yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan test keterampilan manipulatif untuk mengukur perkembangan keterampilannya. Perlakuan yang diterapkan guna merangsang anak untuk beradaptasi dilakukan melalui permainan *bocce*. Sebelum perlakuan hasil *pre-test* mendapatkan nilai rata-rata 1,8000 hasil ini terlampau jauh dengan hasil *post-test* yang mendapat rata-rata nilai yaitu 3,6000. Hal ini mengartikan bahwa setelah adanya perlakuan dengan menerapkan permainan *bocce* kemampuan gerak manipulatif pada anak tunagrahita mendapatkan peningkatan dan dapat disebut bahwa permainan *bocce* efektif diterapkan pada siswa tunagrahita.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa latihan model bermain melalui permainan *bocce* efektif meningkatkan kemampuan melempar siswa tunagrahita (Isyani & Esser, 2017), kemudian pengembangan perangkat pembelajaran penjas permainan *bocce* berbasis pbl menghasilkan perangkat yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan motorik dan juga kemampuan berinteraksi sosial (Birriy et al., 2020), melalui pembelajaran permainan *bocce* tingkat minat siswa tunagrahita dalam berolahraga masuk pada kategori yang baik (Suryansah et al., 2021), kemudian melalui modifikasi bermain bola *bocce* yang meliputi bermain *frisbee* terdapat peningkatan kemampuan melempar sebesar 91% pada siswa tunagrahita yang dapat dinyatakan bahwa modifikasi efektif (Puspitaningsari et al., 2022), setelah perlakuan permainan olahraga *bocce* terdapat peningkatan pada keterampilan motorik kasar yang dimiliki siswa tunagrahita (Firdaus et al., 2023) dan permainan *bocce* efektif untuk meningkatkan kemampuan gerak manipulatif pada siswa tunagrahita (Baan et al., 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur sistematis yang sudah dipaparkan dapat dinilai bahwa penggunaan permainan olahraga *bocce* sangat efektif untuk memberikan dampak baik dari segi keterampilan motorik, berinteraksi sosial ataupun pada mental dan psikisnya bagi pada penyandang tunagrahita. permainan olahraga *bocce* merupakan Permainan yang tidak menguras pikiran dan juga sangat ringan porsinya untuk anak tunagrahita agar aktif dan juga tertarik pada aktivitas pembelajaran penjas. Dengan permainan yang mudah untuk diterapkan bagi siswa tunagrahita maka siswa akan dengan mudah menyalurkan energinya kedalam pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. P. (2020). *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SMPLB Negeri Patrang Jember Tahun Ajaran 2019/2020*. Institut Agama Islam Negeri Jember. <http://digilib.uinkhas.ac.id/1815/>
- Aphroditta. (2012). *Panduan Lengkap Orangtua & Guru untuk Anak dengan Disleksia : (Kesulitan Membaca)*. yogyakarta: Javalitera.
- Apriyanto, N. (2014). *Seluk-beluk tunagrahita & strategi pembelajarannya*. yogyakarta: Javalitera.
- Baan, A. B., Sardiman, & Purwanto, D. (2023). The effect of *bocce* games on manipulative movement skills of children with intellectual disabilities Addriana Bulu Baan. *Jurnal SPORTIF*, 9(1), 135–145.
- Birriy, A. F., Indahwati, N., & Nurhasan, N. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Permainan *Bocce* Berbasis PBL Bagi Down Syndrome Untuk Mengajarkan Keterampilan Motorik Dan Berinteraksi

- Sosial. *JOSSAE: Journal of Sport Science and Education*, 5(2), 94. <https://doi.org/10.26740/jossae.v5n2.p94-103>
- Bulu Baan, A., Sardiman, S., & Purwanto, D. (2023). The effect of bocce games on manipulative movement skills of children with intellectual disabilities. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v9i1.19956
- Febrianingrum, P. S., & Diana, D. (2021). The Enhancement of Children's Gross Motor Skill of Group A Through Bocce Games. *Belia: Early Childhood Education Papers*, 10(2), 145–150. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/belia/article/view/37201>
- Fefrian, Y., Mardhika, R., RH, S., & Sumardi, S. (2020). Penjas Adaptif Bagi Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Siswa Budhi Surabaya. *SPEED Journal: Journal of Special Education*, 3(2), 101–106. <https://doi.org/10.31537/speed.v3i2.288>
- Firdaus, A. A., Raharjo, S., Andiana, O., & Abdullah, A. (2023). Pengaruh Permainan Bocce Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Siswa Down Syndrome SLB Eka Mandiri Kota Batu. 5(6), 625–630. <https://doi.org/10.17977/um062v5i62023p625-630>
- Friskawati, G. F. (2015). Implementasi Pembelajaran Penjas Berbasis Masalah Gerak Pada Siswa Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 3(1), 79–96. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/203>
- Haris, F., Taufan, J., & Nelson, S. (2021). Peran guru olahraga bagi perkembangan pendidikan jasmani adaptif di sekolah luar biasa. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3883–3891. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1469>
- Hidayatullah, F., Anwar, K., & Wibowo, H. F. (2020). *Panduan Permainan Boccia Untuk Sekolah Luar Biasa*. STKIP PGRI Bangkalan. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=xh7zDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Buku+Panduan+Cabang+Olahraga+Bocce+Special+Olympics&ots=JC6l18NjxD&sig=nTKMM4xmqykSasLMLzhpkoWqel&redir_esc=y#v=onepage&q=Buku+Panduan+Cabang+Olahraga+Bocce+Special+Olympics&f=false
- Isyani, I., & Esser, N. B. (2017). Pengaruh Latihan Model Bermain Terhadap Kemampuan Melempar Bola dalam Permainan Bocce pada Anak Tunagrahita. *Jurnal Kependidikan*, 3(2). <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/570>
- Jamaris, M. (2018). *Anak berkebutuhan Khusus*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Napitupulu, M. B., Malau, J. G., Damanik, C. T., Simanjuntak, S. N., & Widiastuti, M. (2022). Psikologi Kepada Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 325–331. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/94>
- Nopiyanto, Y. E., & Pujianto, D. (2022). Proses Pembelajaran Penjas Adaptif Di Sekolah Luar Biasa Kota Bengkulu. *Jurnal Education and Development*, 10(2), 28–34. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3439>
- Pratiwi, E., & Asri, N. (2020). Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani Untuk Guru Sekolah Dasar. In *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*.
- Puspitaningsari, M., Nawil Satriyawan, L., & Nur Synthiawati, N. (2022). Pengaruh Modifikasi Bermain Bola Bocce Terhadap Kemampuan Melempar Pada Siswa Tunagrahita Sedang. *Jurnal Porkes*, 5(1), 231–244. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5721>
- Rafika, A. S., Putri, H. Y., & Widiarti, F. D. (2017). Analisis Mesin Pencarian Google

- Scholar Sebagai Sumber Baru Untuk Kutipan. *Journal CERITA*, 3(2), 193–205.
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/segar/article/view/16522>
- Rosdiani, D. (2013). Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*.
<https://oneseach.id/Record/IOS2862.UNMAL000000000042678>
- Sari, N. P. (2016). Persiapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Siswa SDLB Negeri 40 Kabupaten Solok. *Jurnal Pendidikan Rokaniah*, 1(1), 20–26.
<https://www.e-jurnal.stkiprokania.ac.id/index.php/jpr/article/view/78>
- Soemantri, S. T. H. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Sumardi. (2009). *Buku Panduan Cabang Olahraga Bocce Special Olympics*. Jakarta: Special Olympics Indonesia.
- Suryansah, S., Nopiana, R., & Gipari, A. (2021). Penerapan Permainan Olahraga Bocce Untuk Meningkatkan Minat Berolahraga Terhadap Abk Tuna Grahita Pada SLBN 1 Lombok Timur. *Jurnal Segar*, 9(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.21009/Segar/0902.01>